ABSTRAK

Ardiyani, Melda. 2025. *Korespondensi Fonemis Bahasa Indonesia dengan Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo*: Skripsi, Jurusan Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Akhyaruddin, M.Hum., (II) Arum Gati Ningsih, M. Pd.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Bahasa Jambi, Diftong, Deret Vokal, Fonem, Gugus Konsonan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korespondensi fonemis bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, serta data diperoleh dengan cara wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun fonem vokal bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Jambi sama namun dalam bahasa Indonesia memiliki distribusi fonem vokal yang lebih lengkap, sedangkan dalam bahasa Melayu Jambi tidak ditemukannya contoh kata yang menggunakan fonem /a/, /e/ dan /ə/ di akhir kata. Kemudian, perbedaan lainnya terlihat pada diftong dalam bahasa Indonesia terdapat 2 diftong yaitu /ai/, /au/. Sedangkan dalam bahasa Melayu Jambi memiliki kompleksitas yang tidak umum dalam diftong, yaitu terdapat 12 diftong yaitu /ai/, /au/, /ao/, /ae/, /ea/, /aoa/, /aua/, /aui/, /eau/, /eao/, /uae/, dan /eaoa/ termasuk 6 Triphthong (3 gabungan vokal) dan 1 Tetraphthong (4 gabungan vokal). Perbedaan lainnya terlihat pada Deret Vokal dalam bahasa Indonesia terdapat 4 deret vokal diantaranya /ui/, /ai/, /ia/, dan /ua/. Dan bahasa Melayu Jambi memiliki 5 deret vokal yaitu /ai/, /ai/, /au/, /uo/ dan /ae/. Terdapat 3 deret vokal yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia, serta terdapat 2 deret vokal dalam bahasa Indonesia tidak ditemukan dalam bahasa Melayu Jambi, hal ini menunjukkan karakteristik yang unik dalam deret vokal bahasa Melayu Jambi. Kemudian, ditemukan perbedaan dalam hal fonem konsonan, ditemukan 14 contoh fonem konsonan dalam bahasa Indonesia, sedangkan bahasa Melayu Jambi ditemukan 16 contoh fonem konsonan. Ada beberapa fonem konsonan dalam bahasa Melayu Jambi tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia yaitu /w/ dan /y/. Perbedaan ini menunjukkan bahwa bahasa Melayu Jambi memiliki sistem fonologi yang lebih kompleks dalam hal fonem konsonan. Selanjutnya, bahasa Indonesia memiliki 1 gugus konsonan yang dapat ditemukan tengah kata, sedangkan bahasa Melayu Jambi memiliki 3 gugus konsonan yang dapat ditemukan di awal, tengah dan akhir kata. Dan terdapat 1 gugus konsonan dalam bahasa Indonesia yang tidak ada dalam bahasa Jambi yaitu /tr/, serta terdapat 3 gugus konsonan dalam bahasa Melayu Jambi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia yaitu, /mp /, /nt /, dan kh/. hal ini pula menunjukkan keunikan dari bahasa Melayu Jambi.